

Perbedaan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa yang Mengikuti Pembelajaran Secara Daring Dengan Siswa Yang Mengikuti Pembelajaran Secara Luring Pada Jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran

Annisa Dildha Surya¹, Armida²

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang
annisadildha06@gmail.com¹, mimiasriel@gmail.com²

Abstract: *This study objective to determine the difference between motivation and learning outcomes of students who take part in the learning process of students who take offline learning in the Office Management department at SMKN 1 Painan. This type of research was an experiment using a nonequivalent control group design. The population in this study were 72 students of SMKN 1 Painan. The analytical method used is the Wilcoxon Signed Rank Test (Z-test) and One Wat Sample Test using SPSS version 23, validity test and reliability test. The results showed that: (1) there was no difference in the learning motivation of students who participated in learning boldly with students who took offline learning in the Office of Automation in Office Management at SMKN 1 Painan and (2) there were differences in the learning outcomes of students who participated in learning boldly. with students who take offline learning in the Office of Automation Department of Management at SMKN 1 Painan. The difference in student learning outcomes is based on learning supporting factors that come from outside the students, namely the teacher and the learning media used. Meanwhile, students' learning motivation, both in bold learning and offline learning, both show attitudes and learning methods that have high motivation to participate in the learning that is being carried out. Based on the results of this study it is based on that to improve student learning outcomes in learning learning it is expected that students can develop a happy attitude to work independently by not cheating on classmates, develop attitudes to defend opinions by arguing theoretically, develop a happy attitude to solve problems) by Doing lots of practice questions without being ordered by the teacher, then developing an attitude of having hopes and aspirations for the future by showing seriousness in following class learning, and developing an attitude of obeying the rules by not making arrangements for the rules set by the teacher and the school*

Keywords : *motivation, learning outcomes, online learning, offline learning*



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2021 by author.

PENDAHULUAN

Salah satu aset dalam pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) adalah pendidikan. Adapun cara dalam meningkatkan SDM yaitu dengan melakukan penanganan yang baik dari segi sistem pendidikan, tenaga pendidik yang professional, sarana dan prasarana belajar dan anggaran biaya operasional yang optimal. Oleh sebab itulah, pendidikan sangat penting untuk diterapkan dengan tujuan mengoptimalkan peserta didik baik dilihat dari segi kemampuan berpikir, sikap dan keterampilan yang mampu menjadikan peserta didik memiliki sikap yang baik, kreatif, inovatif, kritis, dan tanggap dalam menghadapi berbagai bentuk permasalahan yang muncul dalam kehidupan.

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam meningkatkan motivasi dalam hasil belajar seorang siswa. Menurut (Uno, 2014) motivasi belajar adalah dorongan dari internal maupun eksternal yang berasal dari diri seseorang untuk melakukan perubahan tingkah laku dengan beberapa indikator yang mendukung. Motivasi tersebut bisa berasal dalam faktor internal dan eksternal dalam proses pembelajaran. Menurut (Nana, 2017) hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh oleh individu berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam kegiatan belajar.

Namun pada saat pandemi pemerintah memberlakukan pembelajaran secara daring dan luring. Menurut (Sunendar, 2020) menjelaskan bahwa pembelajaran yang dilakukan dengan tatap muka langsung antara guru dan peserta didik yang dilakukan secara offline dalam penyampaian materi pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai fasilitas pendukung pembelajaran hal itu juga terjadi di SMKN 1 Painan. Berdasarkan informasi yang didapatkan dari guru Bimbingan Konseling (BK) siswa jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran pada tanggal 14 September 2020 yang menerangkan bahwasanya pembelajaran luring saat pandemi berpengaruh pada motivasi belajar siswa. Tidak jauh berbeda dengan motivasi belajar siswa pada saat pembelajaran daring, seperti yang terlihat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1 Indikator motivasi belajar siswa jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran

No	Sikap Siswa	Pembelajaran Luring		Pembelajaran Daring	
		Orang	Persentase	Orang	Persentase
1.	Sering terlambat datang kesekolah/siswa sering terlambat mengisi absen.	7 orang	19%	10 Orang	27%
2.	Tidak disiplin dalam membuat tugas	5 orang	13%	5 Orang	13%
3.	Sering cabut dalam jam pembelajaran / siswa tidak mengaktifkan kamera pada saat mengikuti video pembelajaran	3 orang	8%	6 Orang	16%
4.	Sering keluar masuk saat pembelajaran berlangsung/siswa kurang aktif dalam forum diskusi secara daring	2 orang	5%	3 Orang	8%
5.	Sering alfa tanpa keterangan saat pembelajaran/ siswa sering tidak mau mengkonfirmasi persoalan pada saat daring melalui WA Group.	4 orang	11%	2 Orang	5%
Jumlah persentase siswa yang melanggar		21 orang	58%	26 orang	69%
Jumlah keseluruhan siswa		36 orang			

Sumber: Data Diolah 2020

Berdasarkan tabel 1 dapat dijelaskan bahwasanya indikasi dari sikap siswa pada saat pembelajaran luring siswa sering terlambat datang ke sekolah, begitu juga dengan sikap siswa pada saat pembelajaran daring siswa sering terlambat mengisi absen secara daring. Kemudian pada saat pembelajaran luring siswa juga sering cabut dalam jam pembelajaran, sedangkan pada saat pembelajaran daring siswa sering tidak mau mengaktifkan kamera ketika mengikuti video pembelajaran secara daring. Indikasi lain dari sikap siswa ketika mengikuti pembelajaran luring maupun pembelajaran daring yaitu siswa sering tidak disiplin dalam membuat/mengumpulkan tugas yang diberikan guru baik luring maupun daring.

Berbagai sikap dari indikasi motivasi belajar siswa jurusan OTKP dalam mengikuti pembelajaran daring maupun pembelajaran luring juga memberikan dampak terhadap hasil belajar siswa jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran yang dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Daftar Nilai Siswa X OTKP pada Mata Pelajaran Kearsipan.

No	Hasil Belajar Siswa	Pembelajaran Luring	Pembelajaran Daring
1	Nilai < 65	5 orang	9 orang
2	Nilai 65-75	19 orang	9 orang
3	Nilai 76-85	11 orang	8 orang
4	Nilai 86-100	1 orang	10 orang
	Total		36

Sumber: Data Diolah 2020

Berdasarkan tabel 2 dapat dijelaskan bahwasanya siswa jurusan OTKP memperoleh nilai hasil belajar yang cukup rendah diduga dipengaruhi oleh adanya keterbatasan kemampuan siswa dalam mengoperasikan alat yang digunakan pada saat pembelajaran daring, kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran dan adanya pengaruh dari lingkungan sekitar pada saat pembelajaran luring, seperti pengaruh teman sebaya, metode pembelajaran yang digunakan guru, serta ketersediaan sarana dan prasarana fasilitas pendukung pembelajaran.

Persoalan rendahnya motivasi dan hasil belajar siswa tersebut sudah seharusnya menjadi tanggung jawab dari pihak sekolah, guru mata pelajaran, serta orang tua/wali murid dalam membangkitkan motivasi dan hasil belajar siswa. Apalagi saat ini dalam masa pandemi yang tidak tahu kapan akan berakhirnya yang menyebabkan pembelajaran dialihkan dari pembelajaran luring ke pembelajaran daring. Dalam hal ini dibutuhkan kesiapan seluruh pihak untuk mengoptimalkan pembelajaran serta membangkitkan motivasi dan hasil belajar siswa sehingga mendapatkan nilai hasil belajar yang baik dan membanggakan.

Berdasarkan dari berbagai permasalahan yang terjadi maka penulis tertarik untuk mengkaji perbedaan motivasi dan hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran secara daring dengan siswa yang mengikuti pembelajaran secara luring yang penulis tuangkan dalam skripsi dengan judul "Perbedaan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Yang Mengikuti Pembelajaran Secara Daring dengan Siswa Yang Mengikuti Pembelajaran Secara Luring Pada Jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran di SMKN 1 Painan". Hal ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan motivasi dan hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran daring

dengan siswa yang mengikuti pembelajaran luring pada jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran di SMKN 1 Painan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang menekankan pada indeks-indeks dan pengukuran empiris (Margono, 2004). Adapun dasar peneliti menggunakan pendekatan ini adalah karena hasil penelitian yang dihasilkan lebih akurat dan bersifat baku yaitu berdasarkan angka-angka dan hasil temuan peneliti secara langsung di lapangan.

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 72 orang. Menurut (Notoatmojo, 2005) Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Total Sampling. Teknik pengambilan sampel 72 orang siswa ini terdiri dari 2 kelas yang diambil dengan menggunakan teknik Total Sampling, yaitu sampel dalam penelitian ini sama dengan jumlah populasi. Teknik pengumpulan data pada penelitian dilakukan dengan penyebaran angket motivasi belajar. Teknik analisis data dalam penelitian dengan melakukan uji persyaratan yaitu uji normalitas, uji homogenitas varians, serta uji hipotesis yang terdiri dari uji Wilcoxon Test (uji Z) dan uji One Way Sample Test (Anova).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Wilcoxon Signed Rank Test (Uji-Z)

Uji perbedaan pada penelitian ini menggunakan teknik statistik Wilcoxon Signed Rank Test dengan bantuan SPSS versi 23. Adapun hasil dari uji perbedaan data penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Wilcoxon Signed Rant Test Motivasi Belajar

Test Statistics ^a	
	Motivasi.Belajar. Daring - Motivasi.Belajar. Luring
Z	-,550 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,582

Sumber: Data Diolah 2020

Bedasarkan dari hasil uji diatas nilai dari sig adalah $0,582 > \alpha$ dengan $\alpha = 0.05$, maka H1 ditolak artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar siswa mengikuti pembelajaran secara daring dengan siswa yang mengikuti pembelajaran secara luring.

Motivasi belajar siswa jurusan Otamatisasi Tata Kelola Perkantoran ketika mengikuti pembelajaran daring cukup baik yang ditunjukkan dengan adanya sikap semangat siswa ketika mengikuti pembelajaran daring seperti siswa disiplin dalam pengisian absen secara daring, siswa mengumpulkan tugas secara daring sesuai dengan batas waktu yang ditentukan dan siswa menunjukkan respon yang cukup baik ketika mengikuti pelaksanaan pembelajaran daring. Hal ini sesuai dengan teori yang disampaikan oleh (Kompri, 2015) yang mengemukakan bahwasanya motivasi dan belajar saling berkaitan, karna dengan adanya

motivasi yang tinggi maka akan mendorong peserta didik untuk melaksanakan proses belajar. Hasil ini juga diperkuat oleh teori (Suryabrata, 2011) yang menyatakan bahwa jenis motivasi belajar itu bisa berasal dari dalam diri peserta didik (motivasi intrinsik) dan bisa berasal dari luar diri peserta didik (motivasi ekstrinsik).

Motivasi belajar siswa jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran pada saat mengikuti pembelajaran luring pun juga menunjukkan adanya motivasi yang cukup baik dalam mengikuti pembelajaran luring, seperti siswa tidak ada lagi yang datang terlambat kesekolah, siswa tidak ada lagi yang keluar masuk ketika pembelajaran berlangsung, siswa bersikap patuh pada aturan disiplin yang ditetapkan sekolah, dan siswa menunjukkan sikap yang baik ketika mengikuti proses pembelajaran di kelas. Hal itu sesuai dengan teori yang disampaikan oleh (Slameto, 2010) menyampaikan bahwa motivasi belajar adalah dorongan yang berasal dari dalam (intrinsik) maupun dari luar (ekstrinsik) diri peserta didik untuk mengerjakan sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan.

Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Cahyani, Listiana, & Larasati, 2020) yang berkesimpulan motivasi belajar siswa pada saat pembelajaran daring di tengah pandemi covid-19 ini menurun, karna hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini justru motivasi belajar siswa pada saat pembelajaran daring memiliki motivasi yang tinggi sehingga juga memberikan dampak terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa pada saat pembelajaran daring pun juga memperoleh hasil belajar yang tinggi.

Maka dengan adanya perubahan dari sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran daring maupun pembelajaran luring menunjukkan adanya kemauan siswa untuk melakukan perubahan terhadap sikap mereka dalam mengikuti proses pembelajaran untuk menjadi lebih baik lagi yang juga akan memberikan dampak terhadap hasil belajar yang mereka peroleh dalam pembelajaran daring maupun dalam pembelajaran luring.

Tabel 4 Hasil Uji Wilcoxon Signed Rant Test Hasil Belajar

	Hasil.Belajar. Daring - Hasil.Belajar. Luring
Z	-2,566 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,010

Sumber: Data Diolah 2020

Bedasarkan dari hasil uji diatas nilai sig adalah $0,010 < \alpha$ dengan $\alpha = 0.05$, maka H1 diterima, dengan tingkat kepercayaan 95% artinya dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang melaksanakan pembelajaran secara daring dengan siswa yang melaksanakan pembelajaran secara luring.

Hasil belajar siswa dalam pembelajaran daring menunjukkan hasil yang sangat baik. Hal itu dapat ditunjukkan dari adanya peningkatan nilai siswa yang diperoleh dalam pembelajaran daring, yaitu peserta didik yang mendapatkan hasil belajar diatas batas kriteria ketuntasan minimum (kkm) adalah sebanyak 36 orang siswa (100%) dan itu artinya hasil belajar siswa

ketika mengikuti pembelajaran daring memperoleh hasil belajar yang tinggi dan sangat baik dibandingkan dengan peserta didik yang mengikuti pembelajaran secara luring.

Pendapat yang sama juga disampaikan oleh (Fitri, 2020) pada penelitiannya yaitu semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki peserta didik maka akan semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik tersebut. Hal yang demikian juga terjadi dalam penelitian ini, seperti motivasi belajar peserta didik ketika daring memiliki motivasi belajar yang cukup tinggi sehingga hasil belajar yang didapatkan oleh peserta didik pun semakin baik pula.

Hasil belajar siswa dalam pembelajaran luring menunjukkan hasil yang cukup rendah jika dibandingkan dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran daring. Hal itu bisa ditunjukkan dari adanya nilai yang diperoleh siswa dalam pembelajaran luring, yaitu siswa yang memperoleh nilai diatas batas kriteria ketuntasan minimum yaitu 31 orang siswa (86,2%) dan itu artinya hasil belajar siswa pada saat mengikuti pembelajaran luring memperoleh hasil yang cukup rendah dibandingkan dengan siswa yang mengikuti pembelajaran secara daring.

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Rizki, 2020) dengan hasil penelitian terdapat pengaruh yang signifikan dari hasil dan motivasi belajar siswa yang menggunakan media pembelajara E-Learning Google Classroom, dan hal itu juga terjadi dalam penelitian yang dilakukan ini dimana hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran daring lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran luring. Kemudian hasil penelitian ini juga diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Desi, 2016) Menunjukkan hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran secara luring lebih rendah dari siswa yang mengikuti pembelajaran daring. dengan hasil penelitian terdapat pengaruh yang signifikan dari hasil dan motivasi belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran E-Learning Google Classroom, dan hal itu juga terjadi dalam penelitian yang dilakukan ini dimana hasil belajar yang diperoleh siswa pada pembelajaran daring lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran luring, akibat adanya pengaruh dari penggunaan media belajar yang digunakan guru pada saat pembelajaran daring, sehingga dapat membuat siswa menjadi termotivasi dan memperoleh nilai hasil belajar yang tinggi.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan teori dari (Sadirman, 2006) yang mengemukakan fungsi-fungsi motivasi belajar yaitu dengan cara mendorong seseorang untuk melakukan aktivitas berdasarkan kebutuhan dan motivasi dapat dicapai dengan cara pengarahan perbuatan kearah yang baik. Menurut (Muhammad, 2006) pembelajaran daring saat ini adalah pembelajaran yang mengakses media sosial baik itu dari lembar kerja hingga diskusi.

Perbedaan hasil belajar ini bisa terjadi karna adanya perbedaan dari cara guru dalam menyajikan materi pembelajaran. Pada saat pembelajaran daring penyajian materi disampaikan dengan menggunakan media pembelajaran daring yang menarik, sedangkan ketika pembelajaran luring hanya menggunakan media pembelajaran yang biasa saja seperti yang digunakan pada umumnya. Kemudian juga dipengaruhi oleh adanya faktor penunjang pembelajaran yaitu adanya penggunaan media yang menarik oleh guru, penyajian materi yang jelas, ketersediaan fasilitas pendukung pembelajaran dan adanya pengaruh lingkungan sekitar (Sofyana & Rozaq, 2019).

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai Perbedaan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa yang Mengikuti Pembelajaran Daring dengan Siswa yang mengikuti Pembelajaran Luring Pada Jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran di SMKN 1 Painan, penulis mengambil kesimpulan untuk motivasi belajar peserta didik tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar siswa yang mengikuti pembelajaran secara daring dengan siswa yang mengikuti pembelajaran secara luring. Hal ini dapat ditunjukkan dengan adanya perubahan sikap siswa yang menjadi lebih baik ketika mengikuti pembelajaran daring maupun pembelajaran luring.

Kemudian untuk hasil belajar peserta didik terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran daring dengan siswa yang mengikuti pembelajaran luring pada jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran di SMKN 1 Painan. hal ini dipengaruhi oleh adanya perbedaan dari cara belajar siswa, penggunaan media pembelajaran dan fasilitas pendukung sarana dan prasarana pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyani, A., Listiana, I. D., & Larasati, S. P. D. (2020). *Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19*. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), 123–140. <https://doi.org/10.37542/iq.v3i01.57>
- Desi, Novitasari. (2016). *Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Edmodo Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Kognitif Siswa*
- Fitri. (2020). *Pengaruh Motivasi Belajar dan Persepsi Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa*. *Jurnal ECOGEN FE UNP*, 3(3), 468–476.
- Kompri. (2015). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Margono. (2004). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhammad, Hamid. (2020). *Kemendikbud Sebut Pjj Tak Sama Dengan Pembelajaran Daring Dan Luring*, Artikel Pendidikan. Jawapos
- Nana, Sudjana. (2017). *Penilaian hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Notoatmodjo, S. (2005). *Promosi Kesehatan teori dan aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Rizki, Z. (2020). *Pengaruh E-learning dengan Google Classroom Terhadap Hasil dan Motivasi Belajar Siswa*. *Jurnal Pendidikan*, 11(1), 143–146.
- Sadirman. (2006). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sofyana, L., & Rozaq, A. (2019). *Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas Pgrri Madiun*. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika (JANAPATI)*, 8(1), 81. <https://doi.org/10.23887/janapati.v8i1.17204>
- Sunendar, Dadang, dkk. (Tim Penyusun KBBI Edisi Kelima). (2020). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
- Suryabrata, Sumadi. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Uno, B. Hamzah. (2014). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara